

SINOPSIS

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Kehamilan pertama atau *primigravida* merupakan pengalaman baru yang dapat menjadi faktor timbulnya rasa cemas, takut dan gelisah. Pada ibu hamil yang memiliki tingkatan cemas tinggi dapat menimbulkan stress yang berdampak pada pertumbuhan janin, dan dapat menghambat proses persalinan, seperti his yang tidak teratur, perdarahan pascasalin, jalan lahir sangat kaku atau posisi janin tak kunjung turun. Asuhan yang diberikan pada Ny.N G₁P₀₀₀₀₀ usia kehamilan 29-30 minggu dengan masalah cemas menggunakan metode *continuity of care* atau pendekatan berkesinambungan mulai dari hamil sampai pemilihan alat kontrasepsi.

Pada masa kehamilan asuhan yang diberikan berupa konseling penanganan rasa cemas, konseling didapat dari opsi temu wicara sesuai standart pelayan 10T. Sehingga pada kehamilan rasa cemas ibu telah teratasi. Namun, pada saat tafsiran persalinan ibu tidak ada tanda-tanda persalinan, sesuai anjuran dokter perlu dilakukan *USG* dari hasil ditemukan adanya *Oligohidramnion* dan belum diketahui penyebab pastinya, dalam proses persalinan dilakukan penatalaksanaan rujukan dan tindakan *sectio caesarea* berjalan dengan normal berat bayi 3200gram, menangis kuat, bergerak aktif, jenis kelamin laki-laki. Asuhan yang diberikan pada ibu dan bayi berlanjut pada kunjungan nifas dan *neonatus* yang dilakukan secara bersamaan, didapatkan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan bayi dalam batas normal tidak ditemukan komplikasi. Pada kunjungan ketiga masa nifas diberikan konseling tentang macam-macam alat kontrasepsi yang dapat digunakan oleh ibu menyusui dan ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil TM III sampai pemilihan Alat Kontrasepsi berjalan dengan baik. Melalui pemberian asuhan, ibu diharapkan dapat menerapkan anjuran yang diberikan khususnya perawatan dirinya dan bayi serta selalu membaca buku KIA untuk mengimunitasikan bayinya. Adanya asuhan yang berkesinambungan atau *continuity of care* bidan diharapkan dapat memberikan asuhan dengan tidak hanya melihat pada keadaan umum ibu tetapi juga pada psikologi kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi ibu.